

## ANALISIS JURNAL

### Permodelan Usaha

Oleh : Ernawati

NPM 2113053203

#### ANALISIS JURNAL 1

Penulis	Volume dan Tahun Jurnal	Judul	Metode	Hasil	Kesimpulan
Lila Bismala	5(1), Maret 2016	Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah	- Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bersifat eksploratif dan deskriptif dengan menggunakan sampel pelaku UMKM di Wilayah Sumatera Utara.	-Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut: Penelitian ini memiliki hasil bahwa pelaku UMKM belum menerapkan manajemen secara konsisten dan komprehensif dan pelaku UKM hanya memiliki persediaan sesuai dengan	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa model manajemen UMKM pada aspek manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran dikembangkan dengan

				<p>kemampuan modalnya dan berdampak pada biasaya persediaan yang ditimbulkan.</p> <p>-Pelaku UKM tidak mau mengandalkan pinjaman dari bank, karena cukup sulitnya proses peminjaman dan pelaku tidak ingin tergantung pada pinjaman modal.</p> <p>-Pelaku UKM belum mampu untuk melakukan pembukuan dan mereka mengalami kesulitan.</p> <p>-Berdasarkan hasil tersebut maka dirancang sebuah model manajemen UMKM seperti pendapat (Bismala</p>	<p>krtiteria pengukuran kinerja dan dapat diimplemnetasikan secara praktis.</p> <p>-Pelaku UMKM harus mampu melakukan analisis SWOT agar mampu menilai keadaan usaha.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>&amp; Handayani, 2014) yang terdiri dari beberapa aspek penting yaitu seperti: manajemen SDM, manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan yang kemudian dikembangkan dengan mengukur kinerja UMKM dan menganalisis faktor internal dan eksternal UMKM lalu di implementasi yang kemudian didapatkan <i>feed back</i>.</p>	
--	--	--	--	--	--

## ANALISIS JURNAL 2

Penulis	Volume dan Tahun Jurnal	Judul	Metode	Hasil	Kesimpulan
Putu Sukma Kurniawan	14(1), 2017	Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	<p>-Dalam artikel jurnal ini penulis menggunakan metode literatur <i>review</i></p> <p>-Artikel jurnal ini bersifat konseptual dan didasarkan dengan kondisi di lapangan serta pemikiran penulis dan dukungan dari literatur yang ada.</p> <p>-Literatur yang digunakan yaitu: tulisan Castka et al. (2004) yang meneliti</p>	<p>-Berdasarkan artikel yang dibuat penulis maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: Laporan keberlanjutan merupakan bentuk penyampaian informasi yang komprehensif dari manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan perusahaan. Laporan keberlanjutan didasarkan pada konsep <i>triple bottom lines</i> dimana perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan</p>	<p>-Berdasarkan hasil literatur review oleh penulis dalam artikel maka dapat disimpulkan bahwa Penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan dapat memberikan pemahaman bagi pemilik perusahaan (pemilik UKM) bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi UKM saja, namun juga</p>

			<p>mengenai pelaksanaan <i>corporate social responsibility (CSR)</i>, penelitian Arena &amp; Azzone (2012), Penulisan artikel ini juga dimotivasi oleh tulisan Borga et al. (2009).</p>	<p>semata (<i>profit</i>) tetapi pula harus memikirkan kepentingan sosial (<i>people</i>) dan lingkungan (<i>planet</i>).</p> <p>- Dalam artikel Penulis berpendapat bahwa konsep keberlanjutan tidak hanya diaplikasikan oleh perusahaan pada industri yang besar, namun UKM pun dapat menjalankan aktivitas bisnisnya dengan berlandaskan konsep keberlanjutan.</p> <p>- NCSR (2017) memberikan sebuah model proses pelaporan keberlanjutan yang</p>	<p>ditentukan oleh kinerja sosial dan kinerja lingkungan UKM. Namun untuk saat ini belum ada pedoman atau standar mengenai pelaporan keberlanjutan untuk UKM di Indonesia.</p>
--	--	--	---	--	--

				<p>menggunakan standar GRI G4 dalam pembuatan laporan keberlanjutan. Secara umum model proses pelaporan keberlanjutan tersebut terdiri dari 5 tahapan, yaitu (1) prepare, (2) connect, (3) define, (4) monitor, dan (5) report.</p> <p>-Hambatan dan tantangan UKM di Indonesia dalam melakukan pelaporan keberlanjutan yaitu belum adanya motivasi, belum memiliki sumber daya yang mendukung, belum ada standar atau pedoman tentang pelaporan</p>	
--	--	--	--	--	--

				keberlanjutan UKM di Indonesia. Pemangku kepentingan bisnis UKM yang tidak memiliki kompleksitas yang tinggi.	
--	--	--	--	---	--